

**EKSISTENSI KOMUNITAS ISLAM *ABOGE* DI DESA CIKAKAK KECAMATAN WANGON  
KABUPATEN BANYUMAS**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**



**Oleh:  
Siska Laelatul Barokah  
09413241040**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

**THE ISLAMIC COMMUNITY IN EXISTENCE ABOGE CIKAKAK VILLAGE WANGON  
BANYUMAS DISTRIC**

**Thesis**

**Submitted to the Faculty of Social Sciences  
Yogyakarta State University for  
Meets Most Requirements  
Getting to degree  
Bachelor of Education**



**By:  
Siska Laelatul Barokah  
09413241040**

**DEPARTMENT OF EDUCATION SOCIOLOGY  
FACULTY OF SOCIAL SCIENCE  
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY  
2013**

# EKSISTENSI KOMUNITAS ISLAM *ABOGE* DI DESA CIKAKAK KECAMATAN WANGON

## KABUPATEN BANYUMAS

### Abstrak

Oleh:

SiskaLaelatulBarokah

09413241040

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana pertumbuhan dan perkembangan komunitas Islam *Aboge* di Desa Cikakak, eksistensi komunitas Islam *Aboge* di Desa Cikakak, serta interaksi sosial komunitas Islam *Aboge* dengan masyarakat pada umumnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh melalui wawancara kepada tokoh masyarakat Islam *Aboge*, para anggota Islam *Aboge*, pemuda/pemudi Islam *Aboge* dan masyarakat umum yang tinggal di sekitar lingkungan komunitas *Aboge* yang didukung oleh data hasil dokumentasi. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa komunitas Islam *Aboge* di Desa Cikakak merupakan suatu masyarakat Islam yang masih menggunakan dan mengamalkan kalender Jawa. Penyebar agama Islam *Aboge* di Desa Cikakak dipercaya bernama adalah Mbah Tolih. Untuk menjaga eksistensi masyarakat *Aboge* agar tetap eksis ada beberapa strategi bertahan yang dilakukan masyarakat *Abogedi* Desa Cikakak yaitu tetap menjaga solidaritas dan kekompakan sesama warga *Aboge*. Taat mengikuti petunjuk para orang tua dan yang dituakan dari dulu sampai sekarang. Adanya *dawuh pangandiko* yaitu proses regenerasi pengajaran ajaran Islam *Aboge* yang diturunkan secara turun-temurun. Identitas sebagai orang *Aboge* sudah tertanam sangat kuat di dalam jiwa masing-masing orang *Aboge*, sehingga biasanya mereka tidak akan berpindah haluan sampai kapanpun. Proses interaksi sosial diantara orang *Aboge* dengan masyarakat sekitar bersifat asosiatif. Eksistensi komunitas Islam *Aboge* di Desa Cikakak, diprediksi semakin lama semakin menurun, meskipun perubahan yang terjadi tidak secara signifikan

**Kata kunci:** *Islam, Aboge, eksistensi*

# THE ISLAMIC COMMUNITY IN EXISTENCE ABOGE CIKAKAK VILLAGE WANGON

## BANYUMAS DISTRICT

### Abstrac

By:

Siska Laelatul Barokah

09413241040

The Islamic community in the village Aboge Cikakak Wangon Banyumas District anciently countless numbers, but this time the number is decreasing. The purpose of this research is to describe how the growth and development of the Islamic community in the village Aboge Cikakak, the existence of the Muslim community in the village Aboge Cikakak, as well as social interaction Aboge Islamic community with the community at large.

This research uses descriptive qualitative method. Data were obtained through interviews with community leaders Aboge Islam, Islam members Aboge, youth / young women and Islam Aboge public yag communities living around the neighborhood Aboge supported by data from the documentation. The sampling technique used in this study was purposive sampling. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Technique validity of the data was done by using triangulation of sources and triangulation methods. Data analysis techniques using analytical models interaktif Miles and Huberman which includes data collection, data reduction, data presentation, and conclusion.

The results of this study revealed that the Muslim community in the village Aboge Cikakak an Islamic society that is still using and practicing Javanese calendar. Islam spreader Aboge Cikakak village is believed named Mbah Tolih. In order to maintain the existence of the Aboge that there exist some survival strategies do people Abogedi Cikakak the village while maintaining solidarity and cohesion among citizens Aboge. Obedient to follow the advice of parents and elders past and present. The existence dawuh pangandiko the regeneration process of teaching Islam Aboge transmitted from generation to generation. Identity as a very strong Aboge ingrained in the soul of each person Aboge, so normally they would not switch sides until whenever. The process of social interaction between people Aboge with the surrounding community is associative. The existence of the Islamic community in the village Aboge Cikakak, predicted progressively decreased, although the change was not significant.

**Keyword : *Islamic, Aboge, existence***